

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH KETIDAKPASTIAN EKONOMI
GLOBAL DAN HARGA MINYAK DUNIA TEHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)
DI PASAR MODAL INDONESIA**



Disusun Oleh:

**Ghina Safira
NIM. 210604042**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ghina Safira

NIM : 210604042

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan serta ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademiknya saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 28 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Ghina Safira
Ghina Safira

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Global Dan Harga Minyak
Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Pasar Modal
Indonesia**

Disusun Oleh:

Ghina Safira
NIM. 210604042

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

Mhd Yavishan Novinda, S.E., M.Si
NIP. 200011202025051008

جامعة الرانيري

Mengetahui
AR - RANIRY
Ketua Prodi Studi Ilmu Ekonomi

Ismuadi, S.Pd., S.Pd.L., M.Si
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Global Dan Harga Minyak
Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Pasar Modal
Indonesia**

Ghina Safira
NIM. 210604042

Telah disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang
Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025 M
13 Rabiul Awal 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005

Mhd Yavishan Novinda, S.E., M.Si
NIP. 200011202025051008

Penguji I

Penguji II

Ana Fitria, S.E., M.Sc
NIP. 199009052019032019

Dr. Idacyani, S.E., M.Si
NIP. 197505052025212011

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.EC
NIP. 198006252009011009



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ghina Safira
NIM : 210604042
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail : 210604014@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Analisis pengaruh ketidakpastian ekonomi global dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) Di pasar modal Indonesia

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 26 Agustus 2025

Penulis,

Ghina Safira
NIM. 210604042

Pembimbing I,

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

Pembimbing II,

Mhd Yavishan Novinda, S.E., M.Si
NIP. 200011202025051008

KATA PENGANTAR



Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, tidak ada kekuatan apa pun dalam diri ini selain dari kekuasaan-Nya. Shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Global Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Pasar Modal Indonesia”**.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan untuk gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini tentunya belum mencapai tahap kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi, SE, S.Pd.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Uliya Azra, M.Si selaku Sekretaris

Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah memberikan nasehat-nasehat, arahan, masukan, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan juga Mhd Yavishan Novinda, S.E., MS.i selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat serta motivasi terbaik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Ekonomi.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik yang mengajar pada Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses belajar mengajar.
7. Kedua orang tua tersayang, Papa Zulkarnaen dan Mama Jullyawita Lase. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang di berikan. Kepada papa saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi nafkah demi anakmu

bisa sampai di tahap ini. Untuk mama saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang yang tanpa batas, terima kasih telah menjadi kekuatan dan inspirasi. Terakhir, terima kasih atas apa yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.

8. Saya mengucapkan terima kasih kepada Salmiati S.Pd yang sudah seperti ibu kedua bagi saya, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang luar biasa dalam perjalanan saya hingga saat ini.
9. Adik laki-laki saya, Riqza Ni'an dan Ziqra Al-Gazali yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang.
10. R.H , Seseorang yang selalu ada untuk penulis, terima kasih telah sabar menemani setiap proses yang penulis lewati selama ini, memberi dukungan tanpa henti, memberi semangat, dan selalu meyakini penulis bahwa penulis bisa mencapai impian-impianmu, *you have done to much good for me, thanks you for trying for me.*
11. Terima kasih kepada teman-teman tersayang, Nurul Husna, Nurul Fitria, Faras Nabila, Sista Yulida, Salsabila leila Nigrum, Sirriyatul Maula, Chintya Khairina, Safrina Nabila

yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan senang maupun sulit, memberi dukungan dan motivasi di setiap langkah penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Ekonomi angkatan 2021 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 28 Agustus 2025

Penulis,

Ghina Safira

AR - R A N I R Y

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Š	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َـي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِـو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *Kaifa*

هول : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ا/آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh :

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يُقُولُ : yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudatulafāl
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl*/
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah /*
alMadīnatul Munawwarah
طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf bukan Tasawuf. - R A N I R Y

ABSTRAK

Nama : Ghina Safira
NIM : 210604042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Judul : Analisis Ketidakpastian Ekonomi Global Dan
Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga
Saham Gabungan (IHSG) Di Pasar Modal
Indonesia
Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
Pembimbing II : Mhd Yavishan Novinda, S.E., M.Si

Globalisasi ekonomi membuat pasar modal Indonesia semakin rentan terhadap guncangan eksternal, seperti ketidakpastian kebijakan ekonomi global dan fluktuasi harga minyak dunia yang tercermin pada pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU) Index dan harga minyak dunia (*West Texas Intermediate*/WTI) terhadap IHSG, serta pengaruh GEPU terhadap harga minyak dunia, baik dalam jangka pendek, jangka panjang, maupun secara dinamis. Penelitian ini menggunakan data bulanan periode 2019–2024 dengan metode *Vector Error Correction Model* (VECM) yang dilengkapi uji stasioneritas, kointegrasi, kausalitas *Granger*, *impulse response function* (IRF), dan *variance decomposition* (VDC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa GEPU Index berpengaruh signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dan harga minyak dunia juga memengaruhi IHSG dengan dampak positif terhadap IHSG. Penelitian ini juga membuktikan bahwa GEPU Index memiliki pengaruh signifikan terhadap harga minyak dunia (WTI).

Kata Kunci: Ekonomi Global (GEPU Index), Harga Minyak Dunia, Indeks Harga Saham Gabungan, VECM.

DAFTAR ISI

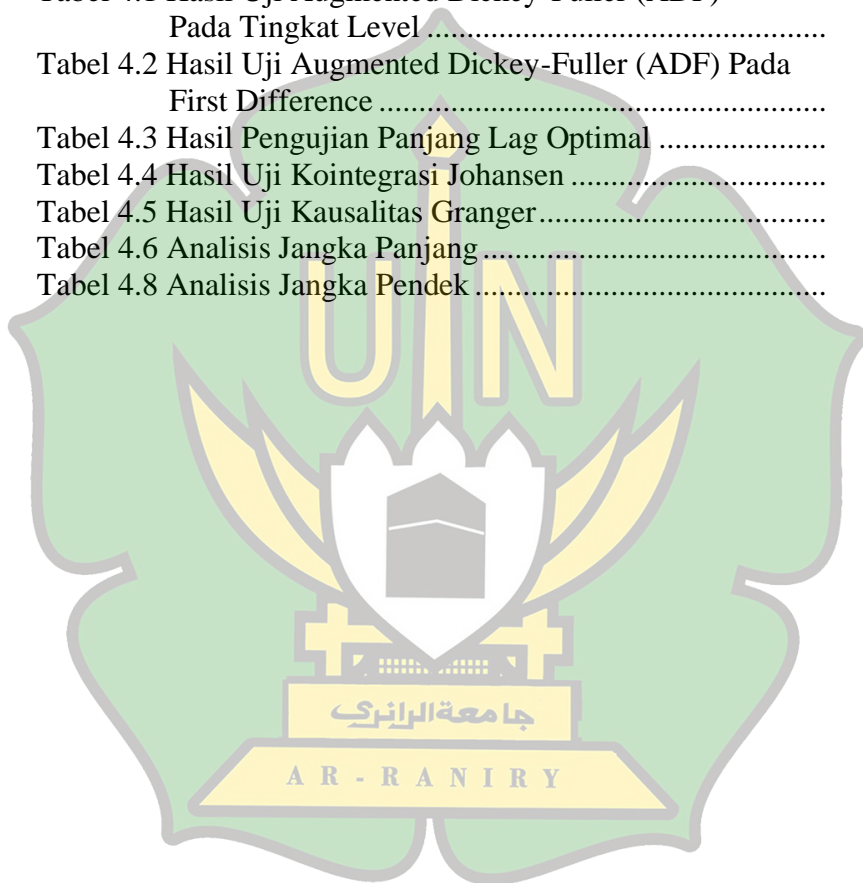
PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	vi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Pasar Modal.....	11
2.1.1 Pengertian Pasar Modal	11
2.1.2 Jenis Pasar Modal	12
2.1.3 Instrumen Pasar Modal.....	12
2.1.4 Manfaat Pasar Modal.....	13
2.2 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	13
2.2.1 Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 13	
2.2.2 Fungsi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 14	
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan.....	15
2.2.4 Indikator Indeks Harga Saham Gabungan.....	16
2.3 Ketidakpastian Ekonomi Global (GEPU Index)	18
2.3.1 Pengertian Ketidakpastian Ekonomi Global	18
2.3.2 Konsep dan Pengukuran GEPU Index	18

2.3.3 Dampak GEPU Index terhadap Pasar Keuangan	19
2.3.4 Indikator GEPU Index.....	20
2.4 Harga Minyak Dunia (WTI).....	21
2.4.1 Pengertian Harga Minyak Dunia (WTI).....	21
2.4.2 Peran OPEC dalam Menentukan Harga Minyak Dunia	22
2.4.3 Dampak Harga Minyak Terhadap Ekonomi Dan Sektor Industri	24
2.4.4 Indikator Harga Minyak dunia (WTI)	25
2.5 Penelitian Terkait	26
2.6 Kerangka Pemikiran.....	35
2.6.1 Pengaruh Antar Variabel	35
2.6.1.1 Pengaruh GEPU Index Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.....	35
2.6.1.2 Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	36
2.6.1.3 Pengaruh GEPU Index Terhadap Harga Minyak Dunia.....	38
2.6.2 Model Kerangka Berpikir.....	40
2.7 Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.3 Variabel Penelitian	45
3.3.1. Variabel Dependen (Y)	46
3.3.2. Variabel Independen (X)	46
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.5 Model Penelitian	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
3.6.1 Analisis <i>Vector Error Correction (VECM)</i>	46
3.6.2 Uji Stasioneritas	47
3.6.3 Panjang Lag Optimal.....	47
3.6.4 Uji Kointegrasi (<i>Johansen's Cointegration Test</i>)	48

3.6.5 Uji Kausalitas <i>Granger</i>	48
3.6.6 Estimasi Model VECM	48
3.6.7 Uji <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	49
3.6.8 Uji <i>Variance Decomposition</i> (VDC).....	49
3.6.9 Pengujian hipotesis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian	54
4.2.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	54
4.2.2 <i>Global Economic Policy Uncertainty Index</i>	56
4.2.3 Harga Minyak Dunia (WTI).....	57
4.3 Analisis Hasil Penelitian	59
4.3.1 Hasil Uji Stasioneritas	59
4.3.2 Panjang Lag Optimal.....	61
4.3.3 Hasil Uji Kointegrasi.....	61
4.3.4 Hasil Uji Kausalitas <i>Granger</i>	62
4.3.5 Hasil Estimasi ECM	64
4.3.6 Uji <i>Impulse Response Function</i> (IRF).....	67
4.3.7 Uji <i>Variance Decomposition</i> (VDC)	69
4.4. Pembahasan.....	71
4.4.1. Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	71
4.4.2. Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.....	72
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	79

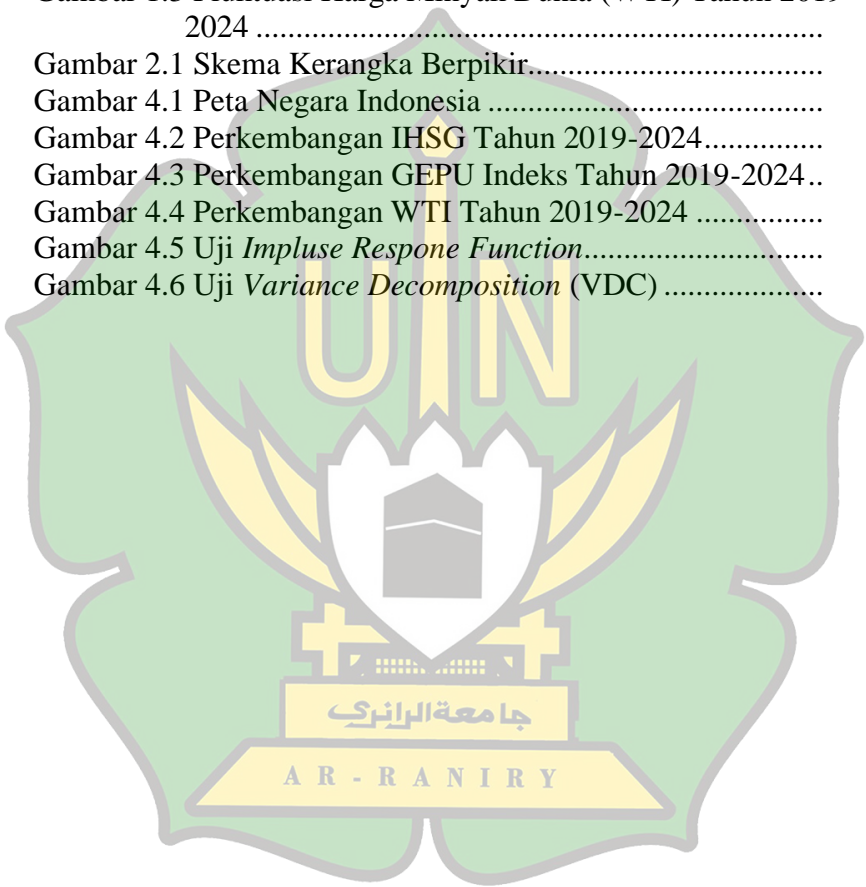
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	51
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	66
Tabel 4.1 Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller (ADF) Pada Tingkat Level.....	84
Tabel 4.2 Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller (ADF) Pada First Difference.....	86
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Panjang Lag Optimal.....	87
Tabel 4.4 Hasil Uji Kointegrasi Johansen.....	88
Tabel 4.5 Hasil Uji Kausalitas Granger.....	90
Tabel 4.6 Analisis Jangka Panjang.....	92
Tabel 4.8 Analisis Jangka Pendek.....	94



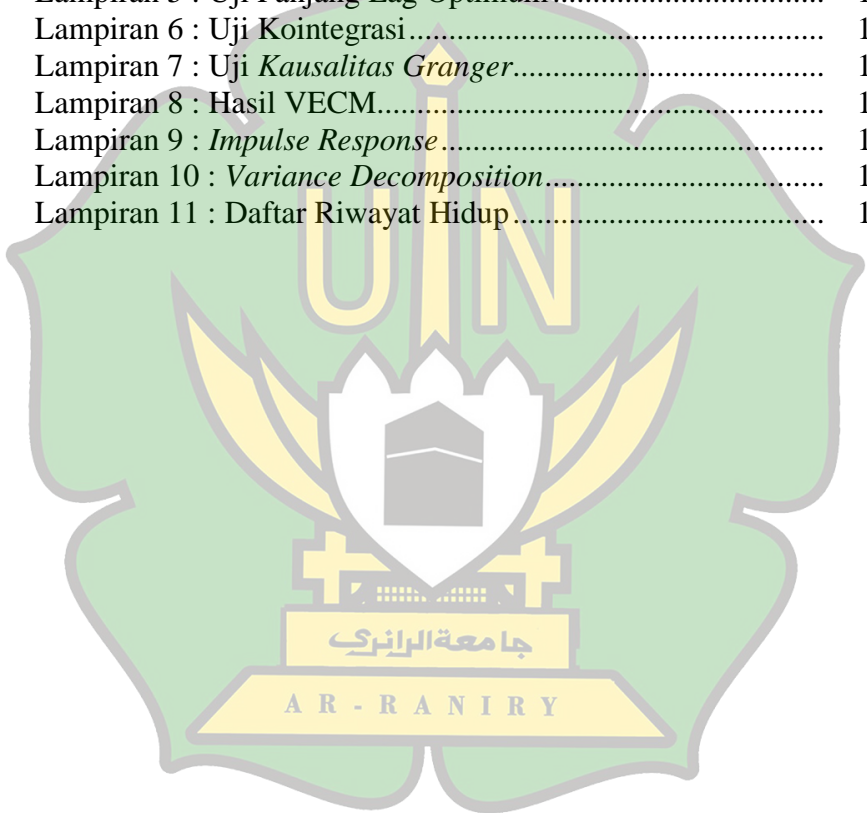
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pergerakan IHSG Dari Tahun 2019-2024	3
Gambar 1.2 Perkembangan GEPU Indeks Tahun 2019–20246	
Gambar 1.3 Fluktuasi Harga Minyak Dunia (WTI) Tahun 2019– 2024	8
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	60
Gambar 4.1 Peta Negara Indonesia	75
Gambar 4.2 Perkembangan IHSG Tahun 2019-2024.....	76
Gambar 4.3 Perkembangan GEPU Indeks Tahun 2019-2024..	79
Gambar 4.4 Perkembangan WTI Tahun 2019-2024	82
Gambar 4.5 Uji <i>Impluse Response Function</i>	97
Gambar 4.6 Uji <i>Variance Decomposition</i> (VDC)	99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data	116
Lampiran 2 : Deskriptif Statistik	119
Lampiran 3 : Uji Stasioneritas Tingkat Level	120
Lampiran 4 : Uji <i>Stasioneritas First Defference</i>	123
Lampiran 5 : Uji Panjang Lag Optimum	126
Lampiran 6 : Uji Kointegrasi.....	128
Lampiran 7 : Uji <i>Kausalitas Granger</i>	130
Lampiran 8 : Hasil VECM.....	131
Lampiran 9 : <i>Impulse Response</i>	133
Lampiran 10 : <i>Variance Decomposition</i>	134
Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup.....	137



BAB I

PENDAHULUAN

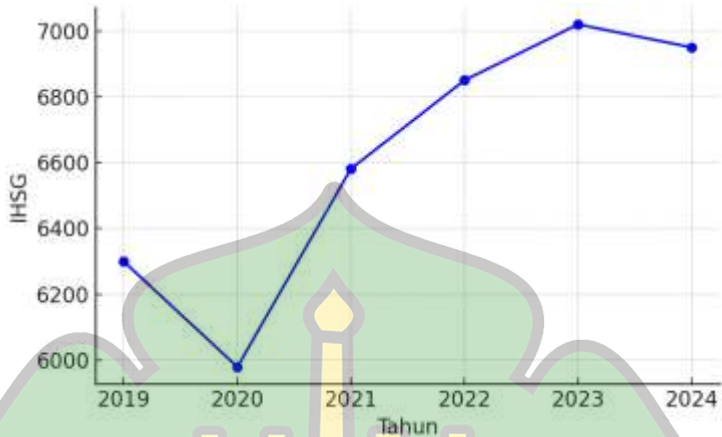
1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi telah mendorong terbentuknya integrasi yang semakin kuat antar negara, khususnya dalam sektor keuangan. Kondisi ini mendorong peningkatan arus modal lintas batas, memperluas akses investasi, serta mempercepat aliran informasi dan transaksi keuangan secara global. Meskipun membawa manfaat dalam bentuk efisiensi pasar dan peluang pertumbuhan, integrasi tersebut juga menghadirkan risiko baru, terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia. Ketergantungan terhadap dinamika global menjadikan perekonomian domestik lebih rentan terhadap guncangan eksternal, seperti perubahan kebijakan moneter di negara-negara maju, konflik geopolitik, krisis keuangan internasional, hingga volatilitas harga komoditas global. Semua faktor ini dapat menimbulkan instabilitas yang berdampak langsung pada kinerja sektor keuangan dan pasar modal nasional (Dwi & Stefhani, 2024).

Di Indonesia, pasar saham sangat sensitif terhadap tekanan global yang secara langsung tercermin melalui volatilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan indikator utama yang mencerminkan kinerja pasar modal nasional dan mencakup rata-rata harga saham dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indeks ini sering mengalami volatilitas tinggi sebagai respons terhadap dinamika ekonomi internasional.

Ketidakpastian global mendorong investor untuk menyesuaikan portofolio, baik melalui arus keluar modal (*capital outflow*) maupun aksi jual saham, sehingga memicu fluktuasi harga yang tidak menentu (Suryani & Meutia, 2023). Volatilitas IHSG dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersumber dari luar negeri seperti gejolak kebijakan moneter global, harga minyak dunia, dan ketegangan geopolitik, maupun dari dalam negeri seperti kondisi makroekonomi, stabilitas politik, dan kinerja keuangan emiten. Para pelaku pasar menggunakan pendekatan berbasis data historis dan tren harga sebagai dasar pengambilan keputusan jangka pendek, serta memperhatikan kondisi fundamental seperti neraca perdagangan, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat suku bunga untuk penilaian jangka panjang. Sebagai barometer sektor keuangan dan refleksi kepercayaan investor terhadap ekonomi nasional, IHSG memainkan peran strategis dalam mencerminkan sentimen pasar terhadap perubahan ekonomi global dan domestik. Oleh karena itu, memahami pola volatilitas IHSG sangat penting tidak hanya untuk mengevaluasi kestabilan pasar, tetapi juga sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan ekonomi dan strategi investasi di tengah ketidakpastian global (Sidayang et al., 2024). Visualisasi tren indeks selama beberapa tahun terakhir, sebagaimana disajikan dalam Gambar 1.1

Gambar 1.1 Pergerakan IHSI Dari Tahun 2019-2024



Sumber: Bursa Efek Indonesia (2024)

Berdasarkan Gambar 1.1, secara umum terlihat bahwa pasar modal Indonesia mengalami fluktuasi yang dipengaruhi faktor internal maupun eksternal. Pada 2019, IHSI stabil di kisaran 6.300–6.400, mencerminkan kondisi ekonomi Indonesia sebelum pandemi. Memasuki 2020, IHSI turun tajam mendekati 6.000 akibat pandemi Covid-19 yang meningkatkan ketidakpastian global dan mengganggu aktivitas ekonomi. Sejak 2021, IHSI menunjukkan pemulihan, naik ke level 6.600, didorong oleh perbaikan ekonomi dan program vaksinasi. Tren positif berlanjut di 2022 dengan IHSI melampaui 6.800, didukung kenaikan harga komoditas dan kepercayaan investor. Pada 2023, IHSI mencapai puncak di atas 7.000, mencerminkan optimisme terhadap reformasi ekonomi domestik. Namun, pada 2024 IHSI mengalami koreksi akibat ketegangan geopolitik, risiko resesi global, dan pengetatan

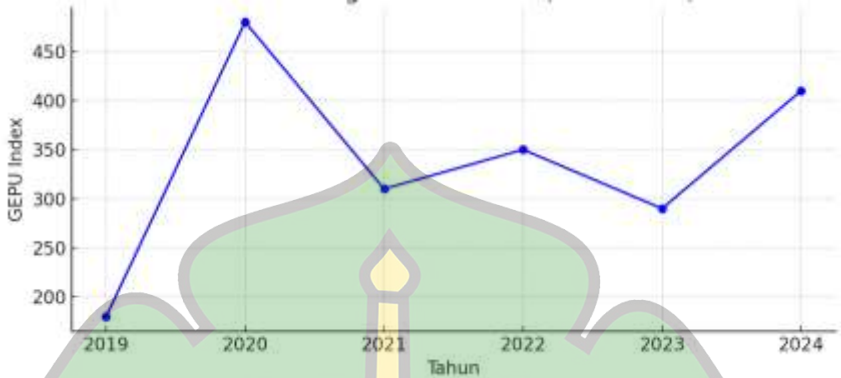
kebijakan moneter di Amerika Serikat yang mendorong arus modal keluar dari pasar negara berkembang.

Menurut Biantara dan Pasaribu (2024), tingkat ketidakpastian kebijakan ekonomi global merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi IHSG. Ketidakpastian ini kerap mendorong pelaku pasar untuk bersikap lebih hati-hati dalam mengambil keputusan investasi, terutama ketika arah kebijakan ekonomi dunia belum menunjukkan kepastian. Salah satu alat ukur yang digunakan untuk merepresentasikan kondisi tersebut adalah *Global Economic Policy Uncertainty (GEPU) Index*, yang dikembangkan berdasarkan frekuensi pemberitaan media internasional terkait isu-isu ekonomi, kebijakan publik, dan ketidakpastian yang menyertainya (Baker et al., 2016). Ketika indeks GEPU mengalami kenaikan, hal ini menandakan meningkatnya kekhawatiran terhadap stabilitas global, yang mendorong investor global menarik dana dari negara berkembang seperti Indonesia. Arus keluar modal ini memicu tekanan jual di pasar saham domestik dan berdampak pada penurunan nilai IHSG. Sebaliknya, saat ketidakpastian global mereda dan arah kebijakan internasional menjadi lebih jelas, kepercayaan investor pun mulai pulih, yang pada akhirnya mendorong arus modal kembali masuk dan memperkuat kinerja IHSG (Nurjanah & Setyowati, 2023).

Berbagai peristiwa global seperti penyesuaian suku bunga oleh The Fed, ketegangan geopolitik, krisis kesehatan global, serta

perubahan regulasi ekonomi lintas negara menjadi sumber utama ketidakpastian ekonomi global. Kenaikan suku bunga The Fed cenderung mengurangi likuiditas global dan mendorong arus modal keluar dari negara berkembang, sehingga menekan nilai tukar dan pasar saham. Sementara itu, ketegangan geopolitik dan krisis kesehatan global meningkatkan persepsi risiko, mengganggu aktivitas ekonomi dan rantai pasok, serta mendorong investor bersikap risk-off. Di sisi lain, perubahan regulasi ekonomi lintas negara meningkatkan risiko kebijakan (*policy risk*) karena ketidakjelasan arah kebijakan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Kondisi ini mendorong investor menunda keputusan investasi dan mengalihkan portofolio ke aset yang lebih aman. Secara keseluruhan, meningkatnya ketidakpastian global tersebut memperbesar volatilitas pasar keuangan dan berpotensi menekan pasar saham, khususnya di negara berkembang. Dalam konteks tersebut, GEPU Index memainkan peran strategis karena mampu merefleksikan persepsi pasar terhadap risiko global yang sifatnya sering kali tiba-tiba dan sulit diprediksi. Peningkatan GEPU tidak hanya berimplikasi pada volatilitas pasar saham, tetapi juga dapat memengaruhi nilai tukar, arus modal internasional, dan strategi alokasi aset lintas kawasan (Putri, 2024). Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai dinamika ketidakpastian global yang memengaruhi perekonomian Indonesia, berikut disajikan grafik perkembangan GEPU Index pada periode 2019 hingga 2024:

Gambar 1.2 Perkembangan GEPU Indeks Tahun 2019–2024



Sumber: PolicyUncertainty.com (2024)

Berdasarkan Gambar 1.2, tren GEPU Index selama 2019–2024 menunjukkan fluktuasi ketidakpastian global yang dipicu oleh berbagai peristiwa besar. Peningkatan moderat pada 2019 disebabkan oleh ketegangan dagang AS–Tiongkok dan isu Brexit. Lonjakan signifikan terjadi pada 2020 akibat pandemi COVID-19. Setelah sempat mereda pada 2021–2022 karena pemulihan ekonomi global, indeks kembali naik akibat konflik Rusia–Ukraina, krisis energi, dan pengetatan kebijakan moneter. Ketidakpastian tetap tinggi pada 2023–2024 karena eskalasi geopolitik dan dinamika politik di AS. Peningkatan Global Economic Policy Uncertainty (GEPU) mencerminkan meningkatnya risiko global yang mendorong investor bersikap risk-off dan mengurangi eksposur terhadap aset berisiko di negara berkembang, termasuk pasar saham Indonesia. Kondisi ini berpotensi menekan IHSG

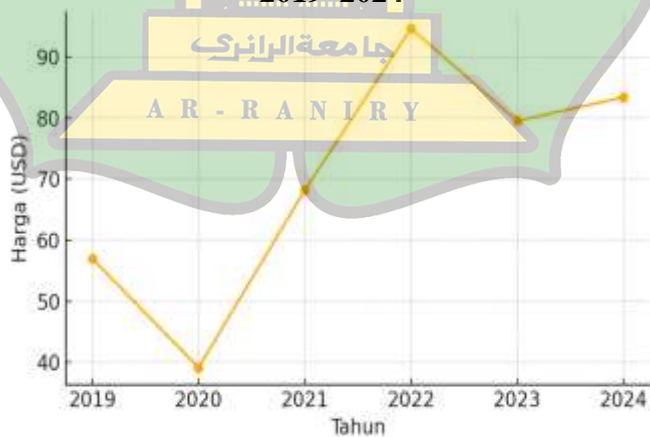
melalui arus modal keluar. Namun, mengingat struktur IHSG yang didominasi saham berbasis komoditas, dampak negatif tersebut dapat bersifat terbatas atau asimetris ketika harga komoditas global mengalami peningkatan.

Menurut Prasetyo dan Lestari (2023), selain faktor ketidakpastian kebijakan global yang tercermin melalui GEPU Index, fluktuasi harga komoditas strategis seperti minyak dunia juga menjadi faktor eksternal utama yang memengaruhi stabilitas pasar saham di negara berkembang, termasuk Indonesia. Pergerakan harga minyak dunia memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), baik secara langsung maupun tidak langsung. Di antara berbagai jenis minyak mentah yang menjadi acuan harga global, *West Texas Intermediate* (WTI) merupakan salah satu benchmark utama dalam perdagangan komoditas internasional. Bagi Indonesia, yang dalam beberapa tahun terakhir berstatus sebagai net importer minyak, perubahan harga minyak WTI membawa konsekuensi ekonomi yang cukup luas. Kenaikan harga minyak dapat menyebabkan lonjakan biaya energi dan produksi, mendorong inflasi, serta memperburuk neraca perdagangan. Dampak tersebut selanjutnya akan memengaruhi kinerja emiten di berbagai sektor, seperti energi, transportasi, dan manufaktur, sehingga tercermin dalam fluktuasi IHSG (Siregar & Haryanto, 2022).

Di sisi lain, volatilitas harga minyak juga berperan dalam membentuk ekspektasi pasar terhadap arah kebijakan fiskal dan

moneter pemerintah. Ketika harga minyak melonjak tajam, pemerintah mungkin mengambil langkah-langkah penyesuaian seperti meningkatkan subsidi energi atau mendorong kebijakan suku bunga yang lebih ketat guna menjaga stabilitas harga. Kebijakan semacam ini sering kali menimbulkan ketidakpastian baru yang dapat mengurangi minat investor terhadap aset berisiko seperti saham. Sebaliknya, ketika harga minyak dalam keadaan stabil atau mengalami penurunan, tekanan terhadap ekonomi nasional cenderung menurun, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat sentimen positif di pasar modal, termasuk IHSG (Ardiansyah, 2023). Untuk memberikan gambaran mengenai dinamika tersebut, Gambar 1.3 menyajikan tren pergerakan harga minyak WTI sepanjang periode 2019 hingga 2024.

Gambar 1.3 Fluktuasi Harga Minyak Dunia (WTI) Tahun 2019–2024



Sumber: Investing.com (2024)

Berdasarkan Gambar 1.3, harga minyak dunia (WTI) mengalami fluktuasi yang cukup tajam sepanjang periode 2019–2024. Pada tahun 2019, harga minyak berada di sekitar USD 57 per barel, kemudian turun signifikan pada tahun 2020 menjadi sekitar USD 39 per barel akibat melemahnya permintaan global selama pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, harga mulai pulih menjadi sekitar USD 68 per barel, didorong oleh pemulihan ekonomi global. Tren kenaikan berlanjut hingga tahun 2022, mencapai puncaknya di sekitar USD 94 per barel, dipicu oleh ketegangan geopolitik global dan gangguan pasokan energi. Namun, pada tahun 2023, harga kembali melemah ke sekitar USD 79 per barel sebelum sedikit naik menjadi sekitar USD 83 per barel pada tahun 2024. Fluktuasi ini menunjukkan betapa sensitifnya harga minyak terhadap dinamika global yang terus berubah.

Penelitian mengenai pengaruh ketidakpastian ekonomi global yang diukur melalui *Global Economic Policy Uncertainty* (GEPU) Index terhadap volatilitas pasar saham Indonesia (IHSG) menjadi perhatian di c alam berbagai studi empiris. Penelitian yang dilakukan oleh Sumiyana et al. (2021) menemukan bahwa GEPU berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas IHSG, di mana peningkatan ketidakpastian global mendorong investor untuk bersikap lebih hati-hati, sehingga memicu fluktuasi harga saham yang lebih tinggi. Berbeda dengan temuan Utami dan Damayanti (2023) menunjukkan bahwa pengaruh GEPU terhadap IHSG bersifat negatif atau tidak signifikan, tergantung pada kondisi siklus

ekonomi dan respons pasar domestik. Temuan ini mengindikasikan bahwa sensitivitas IHSG terhadap ketidakpastian global dapat bervariasi tergantung pada stabilitas internal ekonomi Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Biantara dan Pasaribu (2024) menemukan bahwa kenaikan harga minyak WTI dapat berdampak positif terhadap IHSG, terutama ketika peningkatan tersebut mencerminkan optimisme terhadap pemulihan ekonomi global. Kenaikan harga minyak dalam konteks tersebut sering kali mendorong penguatan saham di sektor energi dan industri penunjang lainnya, sehingga meningkatkan kinerja IHSG secara keseluruhan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Nurfadila (2022) menjelaskan bahwa pada periode sebelum terjadinya pandemi COVID-19, kenaikan harga minyak dunia dapat memberikan dampak negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Kondisi tersebut terjadi karena meningkatnya biaya produksi, mendorong laju inflasi, serta menurunnya daya beli masyarakat, sehingga memicu investor untuk melakukan aksi jual di pasar modal.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti menyimpulkan sebuah ide judul penelitian yaitu, “**Analisis Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Global dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Pasar Saham Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Berapa besar pengaruh ketidakpastian ekonomi global (GEPU Index) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) dalam jangka pendek, jangka panjang dan secara dinamis?
2. Berapa besar pengaruh harga minyak dunia (WTI) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) dalam jangka pendek, jangka panjang dan secara dinamis?
3. Berapa besar pengaruh ketidakpastian ekonomi global (GEPU Index) terhadap Harga Minyak Dunia (WTI) dalam jangka pendek, jangka panjang dan secara dinamis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, memiliki tujuan sebagai berikut:.....

1. Untuk mengetahui besar pengaruh ketidakpastian ekonomi global (GEPU Index) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) dalam jangka pendek, jangka panjang dan secara dinamis.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh harga minyak dunia (WTI) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) dalam jangka pendek, jangka panjang dan secara dinamis.

3. Untuk mengetahui besar pengaruh ketidakpastian ekonomi global (GEPU Index) terhadap Harga Minyak Dunia (WTI) dalam jangka pendek, jangka panjang dan secara dinamis?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu

1. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang ekonomi dan pasar modal, khususnya terkait dengan pengaruh ketidakpastian ekonomi global (GEPU Index) dan harga minyak dunia (WTI) terhadap IHSG. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi studi lanjutan yang membahas keterkaitan variabel global terhadap dinamika pasar keuangan domestik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber edukasi bagi masyarakat, terutama investor ritel dan generasi muda yang tertarik dengan pasar saham. Dengan memahami pengaruh faktor global terhadap IHSG, masyarakat dapat meningkatkan literasi keuangan dan mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan berbasis data.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang relevan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta pelaku pasar dalam merumuskan strategi investasi dan manajemen risiko. Pengetahuan tentang dampak GEPU dan harga minyak dunia diharapkan dapat

membantu dalam menghadapi volatilitas pasar dan menjaga stabilitas portofolio di tengah ketidakpastian global.

1.5 Sistematika Pembahasan

Maksud dari sistematis penulisan adalah membuat sebuah penelitian menjadi terarah, teratur, sehingga mempermudah pembaca. Adapun sistematis penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Mencakup pendahuluan dengan rincian latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematis penulisan.

Bab II Landasan Teori

Mencakup berbagai kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang pernah diteliti dalam ranah penelitian yang sama. Landasan teori dari bab ini berasal dari berbagai literatur dan dasar pemikiran yang dapat merumuskan hubungan anatar variabel yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

Bab III Metodologi Penelitian

Mencakup metodologi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, sampel penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang penjelasan deskripsi objek dari hasil analisis objek penelitian yang ada.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penemuan penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi data yang ditulis secara ringkas, jelas dan padat.

